

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

**BAB 2 : MEYAKINI KITAB-KITAB ALLAH: MENJADI GENERASI PECINTA
AL-QUR'AN YANG TOLERAN**

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu :
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan dengan pembelajaran sebelumnya yaitu membahas tentang materi al-Qur'an. Membaca, menghafalkan, menadaburi dan mengamalkan al-Qur'an merupakan cara-cara mencintai al-Qur'an yang akan dibahas pada pelajaran kali ini. Guru juga dapat menanyakan pada peserta didik tentang kegiatan membaca al-Qur'an di rumah dalam upaya mencintai al-Qur'an

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media sesuai situasi dan kondisi sekolah

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui model pembelajaran discovery learning, peserta didik mampu;

- Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar
- Memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah

b. Pekan kedua:

Melalui teknik Jigsaw peserta didik dapat:

- Menjelaskan cara mencintai al-Qur'an
- Cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar.
- Memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Jelaskan pengertian iman kepada kitab Allah?
- Bagaimana cara mewujudkan perilaku sebagai perwujudan beriman kepada kitab Allah SWT?
- Apakah yang dimaksud dengan iman kepada kitab Allah secara ijmal?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 2 menyajikan garis besar materi tentang menjadi pencinta al-Qur'an yang toleran. Buah Cinta al-Qur'an adalah akhlak mulia dan memahami perbedaan dengan umat yang meyakini kitab suci berbeda.

- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 2, Pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah pantun nasehat untuk teman berdasarkan materi pelajaran.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang komunitas pemuda di kota Depok yang bernama Laskar Berani Hijrah (LBH). Pada awalnya mereka hanya mengamen di perempatan jalan. Komunitas LBH kemudian memberikan mereka modal. Selain diberi modal, mereka juga diajak belajar mengaji dan menghafal al-Qur'an.
- Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi apakah ada komunitas serupa di lingkungan tempat tinggal peserta didik dan apabila komunitas tersebut ada apakah peserta didik mau mereka mengaji al-Qur'an dan kembali ke jalan yang dapat diterima masyarakat.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 2 ada 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: model pembelajaran discovery learning.

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Peserta didik mengungkap makna iman kepada kitab-kitab Allah dan sejarah kitab-kitab Allah di bawah pengawasan guru.
- Peserta didik menyimpulkan hasil eksperimen

b) Pertemuan kedua: metode Jigsaw.

Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:

- Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal
- Membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli
- Dari masing-masing kelompok dikumpulkan peserta didik dengan materi yang sama untuk mendiskusikan dalam tim ahli.
- Laporan tim: Para ahli kembali ke dalam kelompok mereka masingmasing (kelompok asal) untuk menyampaikan topik-topik keahlian mereka kepada teman satu tim.

c) Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul.
- Mempresentasikan hasil produk
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

- 2) Membaca al-Qur'an setiap hari, kemudian dicatat dalam buku dan dilaporkan setiap seminggu sekali kepada orang tua dan guru

Contoh Buku Catatan:

No.	Hari/tanggal	Nama surat dan nomor ayat	Tanda Tangan	
			Orang Tua/ Wali	Guru PAI dan Budi Pekerti

--	--	--	--	--

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Kitabkitab Allah kemudian melakukan penilaian pada kompetensi yang belum dikuasai peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu, Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.
- Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 1

Untuk menghilangkan virus dan kuman

Membasuh tangan dengan sabun cuci

Manusia hidup perlu pedoman

Pedoman dari Allah kitab suci

Bermasker, jaga jarak dan cuci tangan

Kebiasaan yang harus dilakukan

Dua cara beriman pada Al-Qur'an

Kita wajib percaya dan mengamalkan

Olahraga rutin ayo dilakukan

Tingkatkan imun dan jaga kesehatan

Empat Kitab suci Allah turunkan

Pada Nabi dan zaman yang berlainan

Membuka pintu gunakan kunci

Kunci disimpan di bawah koran

Yakini semua kitab suci

Pahami dan amalkan al-Qur'an

Bacalah pantun tersebut dan buatlah sebuah nasehat untuk teman kalian berdasarkan isi pantun

Aktivitas 2

Siswa yang budiman, jika suatu saat kalian punya kesempatan melakukan perjalanan ke daerah Ramanda kota Depok Jawa Barat, kalian akan menemukan fenomena yang unik. Di beberapa perempatan lampu merah di kota itu, kalian bisa menemukan sosok mirip anak punk, dengan wajah dan badan yang penuh tato, berkeliaran menjajakan minuman. Tapi jangan takut dulu, karena mereka jago ngaji ! Bahkan di antara mereka ada yang hafal beberapa surat al-Qur'an.

Mereka adalah anak-anak punk binaan komunitas pemuda di kota Depok yang bernama Laskar Berani Hijrah (LBH). Pada awalnya mereka hanya mengamen di perempatan jalan. Komunitas LBH kemudian memberikan mereka modal. Selain diberi modal, mereka juga diajak belajar mengaji dan menghafal al-Qur'an. Setiap hari digelar pengajian rutin untuk anak-anak jalanan ini. Intinya komunitas LBH mengajak anak-anak jalanan untuk kembali ke jalan yang benar agar bisa diterima masyarakat

Setelah dibina selama beberapa waktu, para pengamen punk itu secara bertahap berubah. Mereka tidak lagi mengamen di perempatan jalan tetapi berjualan minuman dalam kemasan. Tampilan mereka pun mulai berubah. Mereka mulai berpenampilan bersih dan rapi. Mereka juga berinteraksi dengan lebih sopan. Mereka pun mulai menghapus tato yang memenuhi wajah dan tubuhnya.

Momentum berkenalan dengan al-Qur'an ternyata membuat mereka berubah menuju jalan dan masa depan yang lebih baik.

Sumber: Dikutip dari

<https://food.detik.com/info-kuliner/d-4800247/jualan-minuman-di-depok-anak-punk-bertato-ini-jago-mengaji>

- Adakah komunitas seperti itu di daerahmu? Apakah kamu berani mengajak mereka mengaji al-Qur'an dan kembali ke jalan yang dapat diterima masyarakat?
- Jelaskan pendapatmu!

Aktivitas 3

Salin dan isilah tabel ini dengan keterangan nama-nama kitab dan suhuf Allah Swt.

No	Nama Kitab	Nama Rasul	Tempat	Waktu	Isi Pokok

Aktivitas 4

Salin dan isilah tabel ini berdasarkan pengalaman kalian dalam mencintai al-Qur'an!

No	Tangga Cinta al-Qur'an	Kondisi saat ini	Perubahan yang akan dilakukan
1	Membaca		
2	Memahami		
3	Menadaburi		
4	Mengamalkan		

Aktivitas 5

Diskusikan secara berkelompok. Bagaimanakah hubungan antar umat beragama di lingkungan sekitar kalian? Berikan komentar terhadap hubungan tersebut. Tulis di buku tulis kalian.

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Sejarah Pembukuan Al-Qur'an "Mushaf Usmani"

Siswa yang budiman, tentunya kalian tahu bahwa al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur. Pada masa Nabi Muhammad saw, al-Qur'an dihafalkan dan ditulis di berbagai media seperti lembaran lontar, batu tulis, pelepah kurma, tulang rusuk unta, maupun kulit binatang. Tulisan al-Qur'an ini terserak dan tidak terkumpul di satu tempat.

Pada masa kepemimpinan Abu Bakar, al-Qur'an ditulis ulang. Berdasarkan kekhawatiran terhadap banyak penghafal al-Qur'an yang meninggal dalam peperangan, Umar bin al-Khattab mengusulkan agar al-Qur'an dibukukan. Abu Bakar kemudian menunjuk Zaid bin Tsabit, sekretaris penulisan wahyu pada masa Nabi Muhammad saw sebagai ketua tim.

Akhirnya tulisan al-Qur'an yang masih terserak berhasil disatukan dalam bentuk lembaran-lembaran. Saat itu al-Qur'an masih dalam bentuk lembaran-lembaran yang tidak dijilid atau disebut dengan suhuf. Suhuf al-Qur'an ini kemudian disimpan di rumah Hafsa, istri Nabi Muhammad saw.

Pada masa kepemimpinan Usman bin Affan, agama Islam semakin berkembang luas. Saat itu ditemukan perbedaan bacaan al-Qur'an di antara umat Islam. Jika perbedaan ini berlanjut, dikhawatirkan akan terjadi perpecahan di kalangan umat Islam, seperti perpecahan umat Yahudi dan Nasrani yang memiliki banyak versi tentang kitab suci mereka.

Usman bin Affan kemudian membentuk tim penyusun mushaf al-Qur'an. Tim ini juga diketuai oleh Zaid bin Tsabit. Tim kemudian mengumpulkan suhuf al-Qur'an yang dimiliki oleh umat Islam untuk diteliti keasliannya. Setelah proses penelitian yang ketat selesai, disusunlah salinan suhuf al-Qur'an dalam bentuk mushaf sejumlah lima naskah. Empat di antaranya dikirimkan ke Mekah, Syiria, Basrah, dan Kufah. Sementara satu naskah lagi tetap berada di Madinah dan disebut sebagai mushaf al-Imam.

Dikutip dari <https://ibtimes.id/sejarah-pembukuan-alquran-mushaf-usmani/>

Aktivitas 7

1. Meyakini kitab al-Qur'an dan kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul terdahulu
2. Mengamalkan keyakinan terhadap al-Qur'an dalam bentuk akhlak mulia
3. Menolak terlibat dalam menyebarkan ujaran kebencian terhadap umat yang beragama lain
4. Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama
5. Siap bekerjasama dan berkolaborasi dengan semua umat beragama dalam membangun masyarakat dan bangsa
6. Mengampanyekan harmoni antar umat beragama secara kreatif
 - Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?
 - Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?
 - Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Iman Kepada kitab Allah adalah membenarkan bahwa Allah Swt mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Setiap muslim wajib beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt kepada para rasul-Nya, baik secara global (global) maupun tafsili (terperinci).
2. Ada sejumlah kitab dan suhuf Allah yang disebutkan di dalam al-Qur'an dan hadis nabi, yaitu Zabur, Taurat, Injil, dan al-Qur'an, serta suhuf Musa dan Ibrahim.
3. Seorang muslim yang beriman kepada al-Qur'an dengan benar akan menampilkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkata jujur, bertanggung jawab, dapat dipercaya, menghargai perbedaan, menghormati orang tua, dan lain sebagainya.
4. Hubungan yang harmonis di antara orang-orang yang beriman kepada kitab Allah dapat diwujudkan dalam perilaku yang saling menghargai perbedaan, saling menghormati antar sesama, serta saling bekerjasama dan berkolaborasi dalam membangun masyarakat.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Iman Kepada Kitab	: Meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.
Generasi Pecinta Al-Qur'an	: Generasi yang meyakini kebenaran isi Al-Qur'an, membaca, menghafal, serta memahami dengan baik dan benar makna yang terkandung di dalamnya.

Generasi toleran : Generasi yang menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Allah SWT menciptakan manusia berbeda satu sama lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Arjangga dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010
- Benson Bobrick, 2012. The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad, New York: Simon dan Schuster
- Dar al-'Ilm, 2011. Atlas Sejarah Islam, Jakarta: Karya Media
- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Erwandi Tarmizi, 2005. Rukun Iman, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah
- Hamzah B. Uno, 2012. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Putakarya
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta : Pustaka Kamil
- M. Abdul Wahab, 2018. Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing
- Masdar Farid Mas'udi, 2013. Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Melvin L. Siberman. 2014. Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh Quraish Shihab, 2000. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an. Jakarta: Lentera hati.
- Mu'ammal Hamidy, 2011. Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press
- Muhammad ibn Şalih al-Uşaimin, 2004. Syarḥ al-arbaiṅ al-nawawiyyah, Dar al-surayya
- Muhammad Muslih, 2019. Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila, Klaten: Cempaka Putih,
- Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. Asbābun-Nuzūl, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa. Yogyakarta: UNY
- Nurcholis Madjid, 2008. Islam Doktrin dan Peradaban, Dian Rakyat, Jakarta
- Nurcholish Madjid, 2008. Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Jakarta: Dian Rakyat
- Philip K. Hitti, 2002. History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan
- Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Terknologi, 2019. Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah, Jakarta: Tempo Publishing,
- Robert E. Slavin, 2010. Kooperatif Learning, Bandung : Nusa Media.

- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta. Index.
- Saminanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas Semarang: RaSAIL Media Group
- Sofan Safari, Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4, Jakarta: Darus Sunnah
- Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. Syarah Riyadhush Shalihin, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,
- Trianto, 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistis, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____, 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, 2013. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif, Bandung; CV Rama Widya